

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar belakang**

Sumber dana bank merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan berpengaruh terhadap keberlangsungan suatu bank. Sumber dana bank terbagi atas 3 golongan yaitu dana pihak pertama merupakan dana yang berasal dari bank itu sendiri, dana pihak kedua merupakan dana yang berasal dari lembaga lain dan dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat. Persaingan untuk mendapatkan calon nasabah baru dalam menghimpun sumber dana bank pihak ketiga semakin ketat. Maka dari itu untuk mendapatkan sumber dana bank pihak ketiga dibutuhkan peningkatan kinerja dan strategi khusus dari setiap bank, jika bank dapat menghimpun dana sesuai dengan target yang telah ditentukan maka bank dapat menjalankan fungsinya dengan lancar.

Sumber dana pihak ketiga merupakan dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Tabungan merupakan produk bank yang sering digunakan oleh masyarakat dalam melakukan kegiatan transaksi sehari-hari. Giro merupakan produk bank yang digunakan dalam transaksi bisnis, karena giro dilengkapi dengan fasilitas Cek dan Bilyet Giro yang dapat memudahkan masyarakat dalam melakukan transaksi bisnis. Deposito merupakan simpanan berjangka dengan jangka waktu yang telah ditetapkan oleh bank dan pencairannya harus sesuai perjanjian antara nasabah dan bank di awal pembukaan deposito. Jangka waktu deposito biasanya 1 (satu), 3 (tiga), 6 (enam), 12 (dua belas), dan 24 (bulan). Tingkat suku bunga yang ditawarkan atau diberikan dari produk deposito lebih tinggi jika dibandingkan dengan produk tabungan dan giro. Apabila deposito dicairkan sebelum jatuh tempo maka nasabah akan dikenakan biaya penalty atau biaya denda sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh bank.

Perkembangan deposito dalam perbankan cenderung lambat dibandingkan produk simpanan Tabungan. Biaya penalty yang diberikan oleh bank membuat sebagian masyarakat merasa dirugikan karena nasabah hanya ingin menyimpan uangnya di bank dan mendapat keuntungan yang lebih besar dibandingkan dengan produk lain. Masyarakat menjadi terfokus pada produk tabungan, sedangkan tidak sedikit masyarakat yang memiliki dana lebih dan dana tersebut tidak digunakan dalam kegiatan sehari-hari. Kelebihan dana masyarakat sangatlah menguntungkan bagi kedua belah pihak jika dimasukkan kedalam simpanan deposito, masyarakat mendapatkan bunga yang lebih besar dan terhindar dari pemborosan, dan jika dimasukkan kedalam tabungan bisa saja terambil dan terpakai untuk kebutuhan pribadi, juga bunga yang didapatkan lebih kecil, sedangkan untuk pihak bank dapat memenuhi target bank tersebut.

Maka dari itu Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten mengeluarkan produk deposito yang memberikan kemudahan sesuai dengan keperluan masyarakat yaitu Deposito Suka – Suka. Dengan produk Deposito Suka – Suka nasabah dapat mencairkan dananya kapan saja tanpa dikenakan denda penalty, tidak hanya itu tingkat suku bunga yang ditawarkan juga kompetitif dan masih banyak keuntungan lain yang bisa didapatkan.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis menyusun laporan Tugas Akhir dengan judul **“Prosedur Pelaksanaan Deposito Suka-Suka pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tebet”**

## **I.2 Ruang Lingkup Praktik**

Praktik Kerja Lapangan yang dilakukan penulis di PT. Bank BJB (Persero) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tebet khususnya pada bagian *Costumer Service*. Adapun kegiatan yang dikerjakan yaitu pelaksanaan Deposito Suka – Suka adalah sebagai berikut:

1. Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah Perorangan dan Formulir Penyetoran Deposito Suka – Suka yang digunakan untuk Pembukaan Deposito.

2. Membantu Proses Pembukaan sampai Pencairan Deposito Suka – Suka yang dilakukan oleh *Costumer Service*.
3. Membantu pengarsipan dokumen-dokumen Deposito Suka – Suka.

### **I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan**

Secara lebih rinci, tujuan praktik kerja lapangan adalah sebagai berikut:

#### 1. Tujuan Umum

Tujuan Umum dilaksanakan praktik kerja lapangan pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tebet adalah untuk mengetahui dan mempelajari mekanisme kerja di PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tebet yang menghasilkan kegiatan atau fungsi sesuai dengan tujuan perusahaan agar berjalan dengan baik sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### 2. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan dilakukan penulis pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tebet khususnya pada bagian *Costumer Service*. Adapun teknis pelaksanaan kerja praktik pada bagian *Costumer Service*, memiliki tujuan khusus yaitu :

- a. Membantu menyiapkan berkas Formulir Pembukaan Rekening Nasabah Perorangan dan Formulir Penyetoran Deposito Suka – Suka yang di gunakan untuk Pembukaan Deposito bertujuan untuk memudahkan nasabah pada saat pengisian.
- b. Membantu proses Pembukaan dan Pencairan Deposito Suka – Suka yang dilakukan oleh *Costumer Service* bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana prosesnya.
- c. Melakukan pencatatan Penerbitan Bilyet Deposito Suka – Suka ke dalam buku registrasi penerbitan bilyet deposito dan membantu pengarsipan dokumen – dokumen Deposito Suka – Suka.

#### **I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank BJB (Pesero), Tbk.**

Sejarah berdirinya PT. Bank BJB (Pesero), Tbk. Dimulai dengan dibentuknya PP (Peraturan Pemerintah) No. 33 Tahun 1960 yaitu tentang penentuan dikenakannya nasionalisasi perusahaan milik Belanda yang ada di Indonesia. Ketentuan tersebut diarahkan kepada Pemerintahan Daerah Provinsi I Jawa Barat kepada perusahaan milik Belanda yang berlokasi di daerah Bandung bernama N.V Denis. Bank BJB didirikan atau telah memulai kegiatan usaha operasional secara komersil pada tanggal 20 Mei 1961, dengan nama PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat.

Kedudukan hukum PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi PD. Bank Karja Pembangunan Daerah Jawa Barat selanjutnya diubah menjadi BPD Jabar. Pada tanggal 2 November 1992 status BPD Jabar mengalami peningkatan menjadi bank umum devisa, bank ini juga memiliki sebutan yaitu Bank Jabar juga menggunakan logo bank yang terbaru. Kemudian pada tanggal 14 Desember 1998 adanya perubahan bentuk hukum dari Perusahaan Daerah (PD) berubah menjadi Persero Terbatas (PT). Tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi BPD pertama di Indonesia yang sudah menjalankan *dual banking system*, yaitu layanan perbankan berbasis sistem konvensional juga sistem syariah. Ini dilakukan oleh Bank BJB guna melakukan peningkatan kebutuhan masyarakat atas kebutuhan atau keinginan nasabah dalam layanan perbankan yang berlandaskan syariah. Setiap tahunnya terhitung dari 2014 sampai dengan 2016 modal dasar bank Jabar meningkat hingga mencapai Rp 4 triliun.

Pada bulan November 2007, sebagai tindak lanjut SK Gubernur BI No. 9/63/kep.gbi/2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Menjadi Izin Usaha Atas Nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, dilaksanakan penggantian call name dari "Bank Jabar" menjadi "Bank Jabar Banten". Sehubungan dengan kegiatan usaha perbankan syariah, Bank Jabar Banten melakukan pemisahan (spin off) unit usaha syariah menjadi bank syariah dengan nama PT. Bank Jabar Banten Syariah. Berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas, PT. Bank Jabar Banten Syariah No. 4 tanggal 15 Januari 2010, dibuat oleh Fathiah

Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Bank Jabar Banten memiliki penyertaan sebanyak 1.980.000.000 (satu miliar sembilan ratus delapan puluh juta) saham yang merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Anak Perusahaan. Bank Jabar Banten Syariah memperoleh izin usaha dari Bank Indonesia sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia tanggal 30 April 2010 Tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Jabar Banten Syariah.

Pada tanggal 8 Agustus 2010, adanya perubahan logo dan penyebutan nama "Bank Jabar Banten" imenjadi "bank bjb". Perkembangan bank bjb di industri perbankan tidak kalah dengan bank lainnya pada saat ini bank bjb ialah Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) dan juga sudah memiliki 63 kantor cabang, 311 kantor cabang pembantu, dan 4 kantor wilayah.

#### **I.5 Struktur Organisasi PT. Bank BJB (Persero), Tbk.**

Struktur Organisasi merupakan hal penting dalam suatu perusahaan, yang menggambarkan adanya wewenang dan tanggung jawab dari pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan tersebut sesuai dengan lingkup pekerjaannya agar tujuan dan sasaran dapat tercapai melalui efisiensi dan efektivitas kerja. Pengertian struktur organisasi secara luas merupakan suatu susunan dan hubungan antara setiap bagian pada posisi yang ada di perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan.

PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tebet memiliki pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing :

1. Kepala Cabang (*Sub Branch Manager*) mempunyai tugas utama yaitu:
  - a. Memimpin Kantor Cabang Pembantu Tebet dan bertanggung jawab atas kebenaran penyusunan laporan secara berkala dan laporan lainnya sehubungan dengan fungsi KCP Tebet.

- Melakukan pembinaan kepada karyawan KCP Tebet dan melakukan pengendalian secara langsung kepada seluruh karyawan Tebet.
- c. Memimpin operasional dan memantau pemasaran produk – produk *Commercial Banking* dan *Consumer Banking*.
  - d. Melakukan otorisasi sesuai ke wewenang yang diberikan.
2. *Sub Branch Supervisor*, mempunyai tugas utama yaitu:
- a. Mengawasi dan memastikan kegiatan operasional Bank berjalan dengan baik sesuai dengan standar operasional yang berlaku.
  - b. Mengawasi, memeriksa, dan menerima serta menandatangani setiap transaksi yang dilakukan oleh *Teller* pada pagi hari sampai dengan sore hari.
  - c. Mengawasi, memeriksa, dan memverifikasi setiap pelayanan yang diberikan oleh *Customer Service* baik permohonan pembukaan dan penutupan rekening Tabungan, Giro, Deposito dan Kredit dan juga keluhan nasabah.
  - d. Mengawasi pengajuan permohonan kredit dan menyiapkan berkas kredit.
  - e. Menyerahkan laporan kegiatan transaksi harian kepada *Sub Branch Manager*.
  - f. Memeriksa serta melakukan pengarsipan terhadap dokumen – dokumen laporan rekening Tabungan, Giro, Deposito dan Kredit.
3. *Marketing Staff*, mempunyai tugas utama yaitu:
- a. Melakukan pemasaran produk-produk dan layanan jasa pada Bank BJB KCP Tebet.
  - b. Melakukan penjualan produk-produk dan layanan jasa pada Bank BJB KCP Tebet.
4. *Teller*, mempunyai tugas utama yaitu:
- a. Menerima kas awal hari.
  - b. Melakukan permintaan uang ke kas besar.
  - c. Melakukan transaksi harian.
  - d. Melakukan penyetoran uang ke kas besar.
  - e. Melakukan percetakan laporan akhir hari.

5. *Customer Service*, mempunyai tugas utama yaitu :
  - a. Melayani calon nasabah dan nasabah yang akan membuka atau membutuhkan produk Bank BJB.
  - b. Memberikan penjelasan kepada nasabah maupun calon nasabah tentang produk Bank BJB seperti Tabungan, Giro, Deposito, Kredit, Dana Pensiun Lembaga Keuangan, serta memberikan penjelasan layanan jasa Bank BJB seperti *Transfer*, Inkaso, Kliring, Pemindahbukuan antar rekening nasabah.
  - c. Melayani pembukaan dan penutupan produk simpanan Bank BJB meliputi Tabungan, Giro, dan Deposito.
  - d. Menyelesaikan keluhan nasabah maupun memberikan konsultasi kepada nasabah.
6. *Loan*, mempunyai tugas utama yaitu:
  - a. Menerima pendaftaran/permohonan kredit.
  - b. Menganalisa dan mengevaluasi permohonan kredit.
  - c. Menyiapkan dan melakukan realisasi kredit.
  - d. Mengawasi portofolio kredit.
  - e. Menyiapkan dokumen-dokumen kredit seperti dokumen Analisa dan Keputusan Kredit, SP3K, Perjanjian Kredit, Surat Pernyataan, Tanda Terima Dokumen, Pembayaran Asuransi, Realisasi Pencairan Kredit, Kwitansi Pencairan, Pembayaran Provisi.
7. *Satpam (Security)*, mempunyai tugas utama yaitu :
  - a. Memastikan keamanan dan ketertiban dilingkungan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Tebet.
  - b. Mengarahkan nasabah sesuai dengan kebutuhan nasabah dan memberikan solusi pertama kepada nasabah.
8. *Office Boy*, mempunyai tugas utama yaitu:
  - a. Memastikan kebersihan kantor dan lingkungan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Tebet.

Melayani kebutuhan setiap staf, tamu, maupun nasabah Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Kantor Cabang Pembantu Tebet dalam lingkup pekerjaan.

## **I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB (Persero), Tbk**

PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Merupakan perusahaan yang bergerak dalam lingkup penghimpunan dana dari masyarakat, penyaluran dana ke pihak yang membutuhkan dana, dan memberikan pelayanan jasa kepada masyarakat. Produk – produk yang dimiliki oleh PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Dapat berupa *Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking dan International Banking*.

Berikut merupakan produk – produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. dalam melakukan kegiatan usahanya:

### *1. Consumer Banking*

#### a. Tabungan

##### 1) BJB Tandamata

Produk tabungan khas bank BJB. Dengan setoran ringan dan tetap mendapatkan bunga kompetitif. Dengan membuka bjb Tandamata, anda mendapatkan kartu ATM bank bjb yang berfungsi sebagai kartu ATM dan kartu debit yang dapat digunakan untuk berbelanja dan pembayaran lainnya. Bebas biaya transaksi tarik tunai di seluruh ATM bank bjb, ATM bersama dan Prima.

##### 2) BJB Tandamata Berjangka

Tabungan dengan setoran wajib bulanan yang memberikan anda ekstra perlindungan asuransi.

##### 3) BJB Tandamata Bisnis

Tabungan dengan fasilitas *autotransfer* dari rekening Tandamata Bisnis dan Giro Bisnis serta dapat melakukan penarikan dan penyetoran diseluruh cabang bank bjb di Indonesia.



## 4) BJB Tandamata Gold

Tabungan dengan gratis perlindungan asuransi jiwa dan bunga tabungan diatas rata – rata.

## 5) BJB Tandamata Purnabakti

Tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang IDR yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiunan PT. Taspen (Persero).

## 6) BJB Tandamata Dollar

Simpanan dalam mata uang valas yang tersedia dalam pilihan mata uang USD dan SGD.

7) BJB Tandamata *MyFirst*

Tabungan perorangan dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung.

## 8) Simpeda

Tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/ non perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari – hari.

## 9) TabunganKu

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank – bank di Indonesia untuk menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

## 10) Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank – bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

## b. Deposito

## 1) BJB Deposito

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang aman, dengan bunga menarik, dapat dicairkan kapan saja, dan beragam keuntungan lainnya.

- 2) BJB Deposito Suka – Suka  
Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah yang aman, dengan bunga menarik, dapat dicairkan kapan saja, dan beragam keuntungan lainnya.
  - 3) BJB Deposito Valas  
Simpanan berjangka dalam mata uang USD, SGD, EUR, JPY.  
Dengan suku Bunga yang kompetitif.
- c. Giro
- 1) BJB Giro Perorangan  
Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis anda menjadi lebih mudah.
  - 2) BJB Giro Valas  
Simpanan nasabah pada bank dalam mata uang : Rupiah, USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD. Yang dapat ditarik sewaktu-waktu dengan menggunakan cek, bilyet giro, atau media lainnya.
- d. Kredit
- 1) BJB Kredit Guna Bhakti  
Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur berpenghasilan tetap yang gajinya disalurkan melalui bank bjb atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.
  - 2) BJB KPR  
Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki properti, baik pembelian baru dari pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dari non pengembangan perumahan.
  - 3) BJB KPR Sejahtera FLPP  
Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera

tapak primary atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun primary.

4) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pensiun.

5) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

6) BJB *Back to Back Loan*

Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

7) BJB *Wealth Management*

Layanan bank bjb dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

8) Bancassurance

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

9) Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

10) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

## 2. Corporate and Commercial Banking

### a. Deposito

#### 1) BJB Deposito Korporasi

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya.

#### 2) BJB Deposito Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

### b. Giro

#### 1) BJB Giro Korporasi

Giro bank bjb dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keeluasaan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

#### 2) BJB Giro Korporasi Valas

Giro bank bjb dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keeluasaan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

### c. Kredit

#### 1) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan/ atau kekurangan arus kas.

#### 2) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, *project financing* atau *refinancing*.

#### 3) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

- 4) **BJB Kredit Kepada BPR**  
Penyaluran kredit melalui *linkage* program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret bank bjb dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor – sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara bank bjb dengan Bank Perkreditan Rakyat.
- 5) **BJB *Supply Chain Financing***  
Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para supplier.
- 6) **BJB *Lending Working Capital***  
Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT.PLN (Persero).
- 7) **BJB Kredit Jangka Pendek**  
Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).
- 8) **BJB Kredit *Cash Collateral***  
Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.
- 9) **BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah**  
Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau jasa.
- 10) **BJB Garansi Bank**  
Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cidera janji.
- 11) **Dukungan Keuangan Bank**  
Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

## d. Trisuri

1) *Custody bank bjb*

Melayani jasa penitipan efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan efek serta jasa lain.

2) *Wali Amanat*

Layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (Investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.

3) *Capital Market Product*

Transaksi jual-beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun negara.

4) *BJB Money Changer*

Bank bjb melayani pembelian dan penjualan valuta asing untuk mata uang yang tersedia di bank bjb.

5) *Dealing Room*

Dealing Room bank bjb dikelola secara professional oleh tenaga-tenaga yang handal.

6) *Foreign Exchange Trading*

Transaksi jual-beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya.

7) *Money Market Account*

Transaksi Money Market adalah transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

8) *ORI 010*

Obligasi Negara Ritel adalah obligasi negara yang diterbitkan oleh Pemerintah dengan tingkat keamanan yang tinggi.

e. *International Banking*

1) *BJB Remittance*

Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing antar bank dalam suatu negara maupun dengan bank di negara lain atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

2) *BJB Forex dan Derivatif Line*

Fasilitas untuk melakukan transaksi *Foreign Exchange* (FX).

3) *SKBD*

Bank bjb menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

4) *Trade Finance and Services*

f. *Micro Banking*

1) *BJB Kredit Kepada Koperasi*

Penyaluran kredit melalui *linkage* program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

2) *BJB KKPE*

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Bahu Bahan Bakar Nabati.

3) *BJB Kredit Mikro Utama*

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

4) *Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)*

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

- 5) BJB SSRG  
Kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tani, gabungan kelompok tani dan koperasi.
- 6) Kredit Cinta Rakyat  
Fasilitas kredit dari bjb sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.
- 7) BJB Kredit *Cash Collateral*  
Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.
- 8) Kredit Usaha Rakyat (KUR)  
Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.

### **I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan**

Dalam suatu Praktik Kerja Lapangan (PKL) pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis  
Penulis dapat mengetahui teori prosedur dalam pelaksanaan Pembukaan Deposito Suka – Suka sampai dengan Pencairan Deposito Suka – Suka pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Tebet.
2. Secara Praktisi
  - a. Bagi Penulis
    - 1) Dapat memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai pelaksanaan Pembukaan dan pencairan Deposito Suka – Suka pada PT. Bank BJB (Persero), Tbk. dalam dunia Perbankan.
    - 2) Mengetahui relevansi antara teori yang di peroleh di bangku kuliah dengan praktek sebenarnya di dunia kerja.
    - 3) Menambah wawasan dan pengetahuan kerja sebagai bekal dalam menghadapi lingkungan kerja serta berlatih menyesuaikan diri didalam dunia kerja di masa mendatang.



b. Bagi Pihak Lainnya

Laporan kegiatan praktik kerja lapangan ini dapat menjadi rujukan untuk laporan praktik kerja lapangan di masa mendatang.

